



Factsheet ini disiapkan hanya untuk peserta CIFOR-TFD

Dialog Hutan: Indonesia

Geografis

- Republik Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki 17.508 pulau.
- Terlepas dari populasinya yang besar dan pembangunan yang cepat, Indonesia menjaga beberapa ekosistem paling beragam dan kaya karbon terkait iklim tropis, hutan dan lahan gambut
- Perpaduan kompleks faktor demografi, politik dan ekonomi menyebabkan deforestasi dan perubahan penggunaan lahan dari Barat (Jawa, Sumatera, Kalimantan Barat) hingga Timur (Kalimantan Timur, Sulawesi, Papua).
- Deforestasi luas hutan tropis, hilangnya keragaman hayati, emisi GRK dan pelanggaran hak asasi manusia terkait perubahan penggunaan lahan menarik perhatian masyarakat internasional dan menjadi titik tumpu inisiatif perubahan iklim dan lingkungan.

Ekonomi

- Indonesia merupakan wilayah perdagangan penting sejak abad ke-7. Kedekatannya dengan selat Malaka berarti memiliki kaitan optimal dengan berkembang cepatnya pasar dunia, Cina dan India.
- Ekstraksi besar-besaran sumber alam dimulai di masa kolonial Belanda dan dipercepat pada 1970-an selama Pemerintahan "Orde Baru" Suharto, ketika Indonesia menggelar proses ekstraksi kayu besar-besaran di pulau-pulau luar.
- Perkebunan sawit dan kayu/bubur kertas adalah salah satu sektor yang bertumbuh cepat di sektor pertanian (sebagian besar berada di enam provinsi, Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Sumatera Utara, Jambi dan Kalimantan Timur). Sebanyak 7Mha sawit direncanakan ditanam pada 2025.

- Kendatipun terjadi ekspansi, sektor perkebunan hanya berkontribusi 2% terhadap GDP pada 2011.
- Indonesia telah menyusun skema sertifikasi legalitas nasional kayu (SVLK) dan sawit (ISPO).
- Sektor perkebunan ditingkatkan dan diharapkan berkembang sebagai bagian dari agenda pembangunan Indonesia dan Rencana Induk bagi Pengembangan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI)
- Industri manufaktur di Indonesia berkembang lebih lambat dari negara lain di Asia-Pasifik dan menunjukkan lemahnya inovasi.
- Peraturan pemerintah no. 18/2010 mengenai Usaha Perkebunan Tanaman dirumuskan untuk wilayah pertanian pangan. Zona produksi pangan terintegrasi ini mencakup pertanian, usaha tanaman dan peternakan di wilayah luas datar. Investor diberikan konsesi fiskal dan non-fiskal, termasuk kontrol hingga 10.000 ha dalam 35 tahun dengan peluang perpanjangan maksimum hingga 60 tahun, insentif fiskal untuk pembangunan infrastruktur, keringanan pajak, libur pajak, kekecualian dari PPN dll termasuk kemudahan ijin dan proses imigrasi.
- Kalimantan adalah pusat produksi batu bara. Antara 2000 dan 2011 konsesi pertambangan berkembang hampir 10 kali lipat. Sejauh ini memiliki dampak terbatas pada deforestasi di Kalimantan, walaupun, secara signifikan kecepatan deforestasi lebih tinggi bisa terjadi ketika konsesi tambang beroperasi penuh.
- Tekanan tambahan terjadi di hutan dan lahan melalui ekspansi pertanian untuk produksi biofuel (khususnya sawit untuk biodisel), didukung oleh instruksi pemerintah mendorong konsumsi biofuel. Di samping rencana yang ada untuk mempromosikan biofuel, penggunaannya sulit meningkat.

Sosial

- Indonesia terdiri dari beragam kelompok etnis termasuk Jawa (40,6%), Sunda (15%), Madura (3,3%), Minangkabau (2,7%), Betawi (2,4%), Bugis (2,4%), Banten (2%), dan Banjar (1,7%).
- Penduduk lokal sejak lama menggunakan lahan dan hutan Indonesia untuk memenuhi kebutuhan mereka. Walaupun, terdapat peningkatan tuntutan terhadap

kebutuhan alam untuk menyuplai pertumbuhan populasi global, menggerakkan ekonomi beroperasi sebagai mesin pembangunan dan memainkan peran kunci dalam strategi pembangunan Indonesia dan aktivitas penghidupan.

- Beragam budaya, tujuan pembangunan dan agenda penggunaan lahan menyebabkan konflik antara pemerintah, sektor swasta dan masyarakat lokal.
- Hampir separuh populasi masih terus hidup dengan kurang dari 2 dolar AS per hari.
- Meningkatnya kesenjangan konsumsi dengan lebih banyak dan lebih banyak lagi kekayaan bagi 20% teratas.

Politik

- Pada 1945 Indonesia menyatakan kemerdekaan setelah beratus tahun kolonial Belanda. Pemerintahan terdiri dari anggota dewan dan presiden terpilih.
- Indonesia terdiri dari 34 provinsi termasuk 1 provinsi otonomi dan 1 daerah khusus, terdiri dari 497 kabupaten/kota.
- Indonesia merupakan negara keempat dunia dengan penduduk terbanyak yakni lebih dari 253 juta, 60%-nya terpusat di pulau Jawa.
- Pemerintah mendorong dan memainkan peran aktif memfasilitasi investasi domestik dan asing untuk pembangunan di wilayah lebih luar.
- Presiden Susilo Bambang Yudhoyono berkomitmen mengurangi emisi GRK 26% dalam BAU. Komitmen ini dibuat dalam konteks pertumbuhan ekonomi 8%.
- Pada 2013 Presiden Yudhoyono mendirikan Badan Nasional REDD+ untuk memerangi emisi GRK. Hal ini memenuhi satu dari beberapa kriteria rinci dalam kemitraan perubahan iklim yang disepakati dengan Norwegia pada 2010. Kesepakatan tersebut ditandatangani dalam bentuk surat perjanjian yang merincikan dukungan kerangka kerja PBB untuk mereduksi emisi akibat deforestasi dan degradasi hutan.
- Rencana pembangunan Indonesia 2005-2025 diarahkan untuk pertumbuhan, lapangan kerja, kemiskinan dan lingkungan.
- Pemilihan presiden baru Indonesia akan dilaksanakan pada 2014.



CLIMATE
POLICY
INITIATIVE



Fakultas Pertanian

